



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMURIDAN PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM PERNIKAHAN KRISTEN

TESIS

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Master Divinitas

Oleh
Dustin Chendhykiawan
2011511078

0039353

Jakarta
2018

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

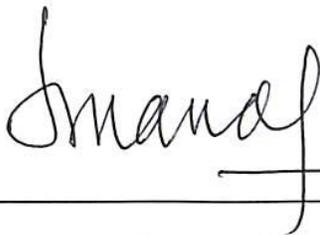
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul PEMURIDAN PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM PERNIKAHAN KRISTEN dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 3 Agustus 2018.

Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Ir. Armand Barus, M.Div., M.Th., Ph.D.



2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.



3. Johannes Lie Han Ing, M.Min., M.Th.



Jakarta, 3 Agustus 2018




Casthelia Kartika, D.Th.
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul PEMURIDAN PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM PERNIKAHAN KRISTEN, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 3 Agustus 2018



Dustin Chendhykiawan

NIM: 2011511078

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Dustin Chendhykiawan (2011511078)
- (B) PEMURIDAN PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM PERNIKAHAN KRISTEN
- (C) Vii + 132 hlmn; 2018
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Pernikahan adalah sarana primer bagi pemuridan pasangan suami-istri. Pemuridan harus menjadi tugas dari pasangan suami-istri dalam pernikahan Kristen. Pemuridan itu harus dilaksanakan dan dilakukan di dalam konteks komunitas. Pernikahan Kristen juga adalah komunitas. Komunitas di mana pasangan suami-istri saling mentransformasi diri. Penyebab utama kegagalan di dalam pernikahan adalah karakteristik persahabatan antara pasangan suami-istri tidak hadir. Padahal Kejadian 2:18-25 memperlihatkan bahwa karakteristik pernikahan Kristen adalah persahabatan (*companionship*). Ini adalah inisiatif Allah bagi manusia. Adam tidak dapat bekerja sendiri di dalam melaksanakan mandat Allah oleh sebab itu Allah memberikan Hawa sebagai rekan sekerja Adam. Konsep pernikahan Kristen adalah inisiatif Allah yang mempersatukan mereka di dalam perjanjian (kovenan) agar menjalankan mandat Allah dan menjadi kesaksian bagi dunia. Konsep dari Kejadian 2:18-25 dilakukan secara sempurna di dalam relasi Kristus-gereja. Kristus-gereja menjadi teladan yang sempurna bagi pasangan suami-istri di dalam Efesus 5:22-33. Di mana Kristus terlebih dahulu mengasihi gereja demikian suami mengasihi istri. Di mana gereja tunduk kepada Kristus begitu pula istri tunduk kepada suami karena kasih yang sudah dinyatakan oleh suaminya. Praktik pemuridan yang dapat dilakukan oleh pasangan suami-istri memiliki empat model, model *transformation*, *homemaking*, *neighborhood*, dan persahabatan rohani. Terkhusus persahabatan rohani yang didasari oleh perjanjian dan dijiwai oleh relasi Kristus-gereja. Persahabatan rohani pasangan suami-istri harus mentransformasi tiga aspek penting yaitu komunikasi, seks, dan pelayanan.
- (F) BIBLIOGRAFI 89 (1961-2016)

(G) Ir. Armand Barus, M.Div., M.Th., Ph.D.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR DIAGRAM	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Tujuan Penulisan	15
Pembatasan Penulisan	15
Metodologi Penelitian	16
Sistematika Penulisan	16
BAB DUA: PEMURIDAN: TUGAS PASANGAN SUAMI-ISTRI DALAM PERNIKAHAN KRISTEN	18
Amanat Agung dari Mat. 28:18-20:	
Dasar Pemuridan bagi Pasangan Suami-Istri	20
Eksposisi Mat. 28:18-20	20
Hakikat dan Tujuan Pemuridan	27
Komunitas: Sarana Pemuridan	28
Kedewasaan Rohani	30
Pernikahan: Komunitas Primer bagi Pemuridan Pasangan Suami-Istri	33
Persahabatan	36
Ringkasan	39
BAB TIGA: TEOLOGI PERNIKAHAN KRISTEN: MODEL PERNIKAHAN BAGI PASANGAN SUAMI-ISTRI	41
Konsep Pernikahan Kristen: Sebuah Perspektif dari Kej. 2:18-25	43
Asal Mula, Natur, dan Tujuan Pernikahan Kristen	54
Teladan Pernikahan Kristen: Sebuah Perspektif dari Ef. 5:22-33	57
Nasihat kepada Istri (Ef. 5:22-24)	62
Nasihat Kepada Suami (Ef. 5:25-32)	68

Nasihat Kepada Suami dan Istri (Ef. 5:33)	79
Intisari: Model Pernikahan bagi Pasangan Suami-Istri	82
Kesatuan	82
Keintiman	84
Kesaksian	85
Ringkasan	87
BAB EMPAT: PRAKTIK PEMURIDAN PASANGAN SUAMI-ISTRI DI DALAM PERNIKAHAN KRISTEN	90
<i>Model Transformation</i>	91
<i>Model Homemaking</i>	94
<i>Model Neighborhood</i>	97
Model Persahabatan Rohani	99
Konsep Persahabatan Rohani Menurut Aelred of Rievaulx	100
Penerapan Persahabatan Rohani bagi Pasangan Suami-Istri	109
Komunikasi	109
Seks	113
Pelayanan	115
Ringkasan	118
BAB LIMA: KESIMPULAN	120
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR DIAGRAM

D.1. Pola Hubungan Kristus-Gereja = Pola Hubungan Suami-Istri

82